

## PEMBONGKARAN STEEL RAIL PADA PT.PERUSAHAAN BONGKAR MUAT SAMUDRA INDAH SEJAHTERA SEMARANG

<sup>1</sup>Yuni Rantika,<sup>2</sup>Yuris Danilwan,<sup>3</sup>Dirhamsyah  
<sup>1,2,3</sup> KPNK

Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan  
email:

**Abstrak,** Penelitian ini dibuat untuk mengetahui lebih dekat lagi bagaimana PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang dalam mengawasi Steel Rail pada saat proses pembongkaran dari kapal langsung ke truk yang dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Penelitian ini ditulis berdasarkan kejadian di lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung bersama-sama dengan agen oleh PT. Kharisma Indah Lestari Shipping serta TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat). Pelaksanaan pembongkaran Steel Rail pada PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang dapat dilakukan dengan baik tetapi terdapat juga masalah-masalah yang dapat memperlambat proses pembongkaran Steel Rail misalnya rusaknya alat-alat berat yang digunakan untuk proses pembongkaran Steel Rail, cuaca yang kurang baik (hujan) serta transportasi yang mengalami kerusakan fisik maupun hambatan saat proses perjalanan ke tempat tujuan sehingga menyebabkan proses pembongkaran menjadi terhambat. Dengan terjadinya masalah-masalah yang ada tentu saja dapat merusak schedule yang sudah dibuat sebelumnya oleh PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang. Dengan kendala yang dihadapi maka pihak PT. PBM Samudra Indah Sejahtera Semarang harus rutin melakukan pengecekan terhadap TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat), alat-alat berat, serta transportasi agar tidak mengecewakan pengguna jasa atau pelanggan salah satunya penerima barang / pemesan (Consignee). Dokumen-dokumen dari hasil pembongkaran seperti SOF (Statement Of Facts), Statement, Cargo Daily Report dan Tally Sheet akan dibuat setiap pagi dan diserahkan kepada Mualim 1 (Chief Officer) untuk di tanda-tangani dan di stempel.

**Kata Kunci:** Bongkar, Muat dan Steel Rail

**Abstract,** This study was conducted to find out more closely how PT. Samudra Indah Sejahtera Semarang Loading and Unloading Company supervises Steel Rail during the unloading process from ship directly to truck carried out at Tanjung Emas Port, Semarang. This study was written based on events in the field by conducting direct observations together with agents by PT. Kharisma Indah Lestari Shipping and TKBM (Loading and Unloading Workers). The implementation of the unloading of Steel Rail at PT. Samudra Indah Sejahtera Semarang Loading and Unloading Company can be carried out properly but there are also problems that can slow down the unloading process of Steel Rail, for example damage to heavy equipment used for the unloading process of Steel Rail, bad weather (rain) and transportation that experiences physical damage or obstacles during the journey to the destination so that the unloading process is hampered. With the occurrence of existing problems, of course, it can damage the schedule that has been previously made by PT. Samudra Indah Sejahtera Semarang Loading and Unloading Company. With the obstacles faced, PT. PBM Samudra Indah

Sejahtera Semarang must routinely check the TKBM (Steering and Unloading Labor), heavy equipment, and transportation so as not to disappoint service users or customers, one of which is the recipient of goods / orderer (Consignee). Documents from the results of unloading such as SOF (Statement Of Facts), Statement, Cargo Daily Report and Tally Sheet will be made every morning and submitted to Mualim 1 (Chief Officer) to be signed and stamped.

**Keywords:** *Unloading, Loading and Steel Rail*

## PENDAHULUAN

Sejak ratusan tahun yang silam para pedagang mengangkut barang-barang dagangannya dari tempat asal ke tempat tujuan melalui darat, laut dan udara, karena penduduk dunia semakin bertambah dalam jumlah maupun kebutuhannya maka dengan sendirinya barang-barang yang diangkut pun semakin bertambah. Dari banyaknya jasa angkutan yang digunakan dalam pengiriman barang namun sampai detik ini angkutan yang paling efisien ialah dengan menggunakan kapal laut yang bisa kita samakan dengan sebuah gudang terapung yang sangat besar dan mampu menyeberangkan barang-barang dagangan melalui jalur laut.

Sejalan dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang sasaran utamanya di bidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan perdagangan merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi, senantiasa ditumbuh kembangkan perannya. Untuk memperlancar arus barang dan jasa guna menunjang kegiatan perdagangan tersebut, diperlukan adanya sarana pengangkut yang memadai dan pekerja yang profesional dalam proses pembongkaran Steel Rail.

PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang sangat menghargai para pelanggannya. Oleh karena itu komitmen PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang dalam hal pelayanan yang tepat waktu merupakan nilai tambah yang wajib diberikan kepada pelanggannya.

Hal ini termasuk juga dalam proses pembongkaran Steel Rail dipelabuhan Tanjung Emas Semarang. PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang bersinergi dengan karyawannya yang khusus untuk mengawasi kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Dengan adanya karyawan tersebut untuk menunjang produktivitas kinerja bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang memberikan pelayanan yang efektif sehingga waktu untuk aktifitas bongkar muat dapat lebih efisien.

Dalam proses pembongkaran Steel Rail di pelabuhan sangat erat hubungannya dengan cara penataan dan penyusunan dengan baik atau dengan istilah pelayaran Bay Plan, Bay plan merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembongkaran Steel Rail karena Bay Plan ialah gambaran informasi mengenai bongkaran diatas kapal yang mana gambar tersebut menunjukkan pandangan samping serta gambaran dari letak-letak muatan dan jumlah

muatan. Selain Bay Plan, dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam hal pembongkaran muatan adalah B/L (Bill Of Lading), Stowage Plan, dan Packing List.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 data yang digunakan diantaranya :

### 1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan dengan cara interview.

#### a. Wawancara (Interview)

Yaitu usaha untuk memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber dalam hal ini adalah karyawan PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang yang terlibat langsung dalam kinerja operasional pelayanan pembongkaran Steel Rail PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang.

#### b. Observasi

Yaitu pengamatan secara langsung terutama pengamatan tentang proses Pembongkaran Steel Rail pada PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang.

- 1) Menentukan arah observasi yang tepat ...misalnya kegiatan diarahkan pada kegiatan ...lapangan langsung
- 2) Menuangkan hasil observasi ke dalam catatan kecil
- 3) Merumuskan bersamaan dengan data dan hasil wawancara.

### 2. Penelitian Pustaka (Library Research)

Yaitu memperoleh data dari studi kepustakaan yaitu berupa membaca buku acuan dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembongkaran Steel Rail pada PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang.

Rel merupakan dua batang logam kaku yang sama panjang dipasang pada bantalan sebagai dasar landasan. Rel-rel tersebut diikat pada bantalan dengan menggunakan paku rel, sekrup penambat, atau penambat (seperti penambat pandrol).

Setelah kapal tiba (sandar) Perusahaan Bongkar Muat terlebih dahulu menyiapkan Dokumen-dokumen untuk proses bongkar seperti B/L (Bill Of Lading), Stowage Plan, Packing List, Manifest serta mendapat SPK (Surat Penunjukan Kerja) dari Perusahaan Pelayaran PT. Kharisma Indah Lestari Shipping sebagai Agen dari kapal yang bersangkutan.

Lajur-lajur dalam B/L (Bill Of Lading) yaitu sebagai berikut :

- a. Nama Shipper (Pengirim barang)  
Pada bagian ini di buat nama Shipper sesuai dengan yang tercantum dalam Shipping Instruction (S/I), bila pemilik asli dari barang memakai jasa Forwarding biasanya nama yang tercantum pada Bill Of Lading (B/L) adalah nama Forwarding sendiri yang mengeluarkan house Bill Of Lading.
- b. Nama Consignee ( Pemilik barang)  
Pada bagian ini nama consignee sering dibuat "To Order" dimana nama yang tercantum di Bill Of Lading tersebut dapat di perjual belikan.
- c. Notify Party  
Pada bagian ini dicantumkan pihak yang bisa dihubungi bila barang sudah sampai di pelabuhan tujuan / pelabuhan bongkar.
- d. Data Kapal  
Vessel = Nama kapal yang pertama mengangkut barang  
Voyage = Voyage dari kapal.  
POL = Port Of Lading ( Pelabuhan asal muat barang)  
POD = Port Of Discharged (Pelabuhan tujuan barang)  
POR = Port Of Receipt (Pelabuhan penerimaan barang.pertamakali.  
POD = Port Of Delivery (Tempat tujuan barang)
- e. Data Barang (Mark and Number) = Mark dan Nomor dari barang yang dimuat diatas kapal.  
Descriptions Of Goods = Jumlah kemasan dan nama barang yang di muat diatas kapal.  
Gross Weight = Berat kotor barang.
- f. Nomor Bill OF Lading  
Pada bagian ini untuk pembuatan nomor Bill Of Lading ini tidak ada suatu ketentuan khusus untuk membuatnya, dan setiap penomoran Bill Of Lading ini tidak boleh ganda artinya tidak diperbolehkan ada lebih dari satu Bill Of Lading dengan nomor yang sama.
- g. Term Of Payment  
Pada bagian ini cara pembayaran bisa Prepaid (bila Ocean Freight / uang tambang) di bayar di pelabuhan muat atau collect bila Ocena Freight (uang yang dibayar di pelabuhan bongkar), saat membuat Invoice dilakukan langkah-langkahnya sampai disimpan dalam bentuk Portable Document Format (Pdf), semua invoice yang di kirim harus dalam bentuk Portable Document Format (Pdf).

Lajur – lajur dalam Stowage Plan yaitu sebagai berikut :

- 1) Stabilitas kapal
- 2) Kondisi dan letak peralatan bongkar muat

- 3) Kekuatan gelada
- 4) Volume ruang muat dan daya angkut kapal.
- 5) Pelabuhan tujuan dari muatan
- 6) Jumlah, berat, jenis dan sifat muatan pada tiap-tiap palka
- 7) Adanya muatan yang belum siap di kapalkan dan muatan

Jenis Stowage Plan ada 2 macam yaitu :

- a. Tentative Stowage Plan  
Tentative Stowage Plan adalah berupa gambaran rancangan-rancangan untuk suatu rencana pengaturan muatan yang di buat sebelum kapal tiba di pelabuhan muat atau sebelum pelaksanaan pemuatan, dibuat berdasarkan Booking List atau Shipping Order yang diterima untuk suatu pelabuhan tertentu.
- b. Final Stowage Plan  
Final Stowage Plana dalah gambaran informasi yang menunjukkan keadaan sebenarnya dari letak-letak muatan beserta jumlah dan beratnya pada tiap-tiap palka yang dilengkapi dengan Consignment Mark untuk masing-masing pelabuhan tertentu. Setelah selesai mengadakan kegiatan pengaturan muatan, maka kondisi muatan yang sebenarnya yang terdapat didalam ruang muat / palka dapat dilihat dalam Stowage Plan ini, oleh karena itu, maka Stowage Plan dibuat seteliti mungkin sebab termasuk salah satu dokumen yang sangat penting dan dapat berfungsi sebagai bahan atau bukti pertanggungjawaban atas pengaturan muatan di dalam ruang muat / palka bila terjadi tuntutan ganti rugi (Claim) dari pemilik muatan (Consignee).  
Kegunaan dari Stowage Plan adalah sebagai berikut :
  - 1) Untuk mengetahui letak tiap muatan serta jumlah dan beratnya.
  - 2) Dapat merencanakan kegiatan pembongkaran yang akan dilakukan.
  - 3) Dapat memperhitungkan jumlah buruh yang di perlukan.
  - 4) Dapat memperhitungkan lamanya waktu pembongkaran berlangsung
  - 5) Sebagai dokumen pertanggungjawaban atas pengaturan muatan.

Lajur-lajur Packing List yaitu sebagai berikut :

Packing List adalah Dokumen Packing atau pengemasan yang menunjukkan jumlah, jenis serta barang dari ekspor impor sekaligus merupakan penjelasan dari uraian barang yang disebut didalam Commercial Invoive. Jika nama barang yang di ekspor atau di impor dari 1 (Satu), nama barang umumnya di uraikan aau di Break Down berdasarkan nomor HS (Harmonize System Codes). Packing List dibuat oleh perusahaan yang melakukan pengemasan secara langsung dari barang-barang tersebut. Fungsi Packing List ini ialah untuk memudahkan dalam mengetahui isi barang dalam peti apabila sewaktu-waktu ada pemeriksaan. Dengan adanya packing List, maka akan lebih mudah dalam meneliti isi tiap peti atau colli. Colli merupakan istilah untuk menyebut suatu kesatuan

bungkusan yang biasa digunakan dalam pengemasan, semisal peti, bal, pak atau lain sebagainya.

Data yang dimasukkan dalam Packing List lebih mendetail dari pada data yang dimasukkan pada surat jalan; surat pengiriman lokal atau domestik. Untuk mempersiapkan isian Packing List, gunakan Invoice sebagai abrang-barang kiriman. Hapus harga-harga barang yang tertera dalam Invoice dan lakukan pengecekan berulang-ulang untuk memastikan bahwa data informasi yang telah dimasukkan pada isian Packing List adalah benar.

Data yang dicantumkan dalam packing list antara lain:

- 1) Nama Shipper's atau Eksportir
- 2) Consignee atau Buyer
- 3) Nomor packing list dan tanggal
- 4) Kuantiti atau jumlah barang
- 5) Description Of Goods (Nama barang)
- 6) Gross Weight (Berat kotor)
- 7) Net Weight (Berat bersih)
- 8) Vessel name (Nama kapal)
- 9) ETD (Estimate Date Departure) / tanggal keberangkatan kapal
- 10) Notify Party (Pihak ketiga setelah consignee)
- 11) Nomor Letter of Credit (L/C) ; jika ada
- 12) Number HS
- 13) Nama kapal / pesawat pengangkut
- 14) Nomor barang
- 15) Tempat bongkar

Cargo dari manifest adalah keterangan rinci yang diangkut oleh kapal. Jadi ini merupakan daftar barang dari semua Bill Of Lading dari barang yang diangkut kapal dan dijabarkan secara rinci.

Lajur-lajur cargo manifest yaitu sebagai berikut :

- 1) Nomor urut
- 2) Nomor B/L
- 3) Nama Pengirim
- 4) Nama / alamat penerima (Consignee)
- 5) Jumlah Steel Rail dalam angka
- 6) Keterangan mengenai angka
- 7) Jumlah berat barang
- 8) Patokan berat atau ukuran yang dikenakan tambang (Freight)
- 9) Tarif satuan barang
- 10) Lajur kosong untuk catatan seperlunya
- 11) Jumlah Freight yang di bayar menurut tiap B/L
- 12) Jumlah OPP atau OPT
- 13) Jalur biaya tata usaha
- 14) Jalur jumlah keseluruhan biaya yang dikenakan pada setiap B/L
- 15) Jalur keterangan.

TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) adalah tenaga kerja yang bekerja secara manual menggeser, mendorong, mengangkat, menyusun, memindahkan barang ke / dari sling, jala-jala, forklift, atau pallet untuk diangkat dan angkut dengan alat mekanis.

Para TKBM bersiap-siap naik keatas kapal untuk memulai proses Pembongkaran Steel Rail, proses yang dimaksud adalah :

Steel Rail yang sering dibongkar dari kapal langsung ke Truk dalam istilah umumnya (Truck Lossing) di pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang di ageni oleh PT. Kharisma Indah Lestari Shipping dan di bongkar dengan perusahaan Bongkar muat yaitu PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang yaitu : Steel Rail yang diikat (Bundle) berisi 3 Pcs dengan berat masing-masing 1 Pcs sebesar 3 Ton sehingga 1 ikat (Bundle) berisi 3 Pcs dengan berat sebesar 9 Ton.

Sedangkan pihak-pihak yang ikut serta dalam proses pembongkaran Steel Rail adalah sebagai berikut :

## 2. Stevedoring

Stevedoring adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga atau sebaliknya menggunakan crane kapal ataupun crane darat.

Kegiatan-kegiatan stevedoring tersebut antara lain:

- a. Lashing / Unlashing adalah melepas ikatan pada Steel Rail dengan tenaga kerja bongkar muat agar dapat mengangkat Steel Rail dengan menggunakan crane Kapal.
- b. Cleaning adalah pekerjaan membersihkan palka kapal.
- c. Opening / Closing hatches adalah kegiatan membuka / menutup palka.
- d. Membuat Cargo Daily Report untuk hasil pembongkaran setiap harinya dari awal bongkar sampai selesai proses pembongkaran.

## 3. Cargodoring

Cargodoring adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali / jala – jala di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang / lapangan penumpukan kemudian selanjutnya disusun di gudang / lapangan penumpukan atau sebaliknya kegiatan ini dilaksanakan oleh perusahaan bongkar muat. Serta pekerjaan mengangkut Steel Rail dari kapal menggunakan Truk atau dengan menggunakan forklift.

## 4. Delivery

Delivery adalah proses pengantaran Steel Rail oleh Truk dari kapal sampai ke tempat pemilik barang (Consignee).

Untuk Steel Rail yang dibongkar akan dicatat oleh Tally Clerk dan catatan yang dibuat oleh Tally Clerk akan dilaporkan kepada pihak Perusahaan Bongkar muat yang berkaitan dengan proses pembongkaran.

Untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pada saat pembongkaran ada baiknya diadakan Double Tally yaitu : Tally dikapal dan Tally di darat atau di dermaga. Apabila Steel Rail yang rusak maka petugas tally akan memfoto atau membuat dokumentasi tentang kerusakan dan mencatat kerusakannya di Equipment Interchange Receipt (EIR).

## 5. Alat - alat yang digunakan untuk pembongkaran Steel Rail

- a. Crane Kapal (Ship Gear)  
Crane kapal adalah untuk kepraktisan, kapal cargo umumnya dilengkapi dengan crane kapal (Ship Gear). Crane kapal harus dapat digunakan dalam melakukan Stevedoring baik untuk barang berjenis Besi (Steel Rail).
- b. Sprider  
Sprider kegunaan amat bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas bongkar muat. Sprider tersedia dalam berbagai kegunaan, yaitu: Sprider untuk Petikemas, Sprider Beam untuk general cargo, dan Clamp untuk curah kering. Dengan menggunakan sprider, kecepatan bongkar muat akan meningkat. Sprider yang digunakan untuk mengangkat Steel Rail dengan panjang 12 M sebanyak 2 Pcs.
- c. Forklift  
Forklift adalah mobil berjalan atau kendaraan yang memiliki 2 garpu yang bisa digunakan untuk mengangkat Steel Rail dan barang lainnya. Forklift yang digunakan dalam proses ini sebanyak 2 Forklift.
- d. Wire Sling  
Wire Sling adalah tali baja yang dibuat dari beberapa Wire yang dipilin untuk membentuk Strand, lalu beberapa Strand tersebut dipilin mengelilingi Core untuk membentuk sebuah Wire Rope.  
Wire Sling yang digunakan pada proses pembongkaran Steel Rail yaitu dengan panjang 8 M sebanyak 4 Pcs dan panjang 2M sebanyak 8 Pcs.
- e. Rantai Crosby  
Rantai Crosby terbuat dari Alloy steel dan banyak digunakan untuk aplikasi lifting (mengangkat barang) di pelabuhan, Oil rig, kapal, tambang. Rantai Crosby yang digunakan untuk proses bongkar yaitu Rantai Crosby dengan panjang 2M sebanyak 4 Pcs.
- f. Hook  
Hook adalah sepotong logam atau bahan keras lainnya yang melengkung / di tekuk kebelakang guna untuk menangkap atau menggantungkan muatan.
- g. Truck  
Truck adalah alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut muatan dari dermaga ke lapangan penumpukan.
- h. Pallet
  - 1) Pallet stevedoring di gunakan selama proses bongkar muat
  - 2) Pallet shipping digunakan untuk muatan
  - 3) Pallet gudang digunakan untuk menimbun muatan didalam gudang.

## 6. Shackle

Shackle adalah alat bantu pengait antara mata sling dengan pengait objek tertentu dan terbuat dari bahan baja,

shackle berfungsi untuk menghubungkan sling dengan pengait objek sehingga apabila pengait objek berbentuk lingkaran maka untuk menghubungkan sling harus menggunakan Shackle.

Shackle yang digunakan untuk proses pembongkaran ini adalah sebagai berikut :

25 Ton	= 6 Pcs
17 Ton	= 8 Pcs
12 Ton	= 8 Pcs
6½ Ton	= 8 Pcs
4¾ Ton	= 10 Pcs

## KESIMPULAN

Dalam proses pembongkaran Steel Rail pada PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudera Indah Sejahtera Semarang dapat disimpulkan agar dalam proses pembongkaran Steel Rail ini lebih memprioritaskan para pelanggan dan juga memprioritaskan muatan yang dibongkar agar tidak terjadi kerusakan pada muatan tersebut, harus mempersiapkan alat-alat untuk proses pembongkaran ataupun pemuatan selama berada di area pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Kendala yang dihadapi selama proses pembongkaran Steel Rail pada PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang adalah faktor Alam (Cuaca) , transportasi, sumber daya manusia dan alat-alat yang digunakan untuk proses pembongkaran Steel Rail.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lasse, D. A. Manajemen Muatan Aktivitas Rantai Pasok Di Area Pelabuhan.  
Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Suyono, P. R. Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut.  
Jakarta : PPM, 2005.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.14 / 2002 tentang Perusahaan Bongkar Muat.
- CurhatPelaut Weblog..2012. Jenis – Jenis Dokumen Muatan Kapal,  
<https://suryamasmbe.wordpress.com/2012/11/08/jenis-jenis-dokumen-muatan-kapal/>. Diakses pada 01 November 2018 pukul 22.00
- Glosarium. 2017. Pengertian Statement Of Fact,  
<https://glosarium.org/kata/index.php/term/kelautan.1080-Statement-of-fact-adalah.xhtml>. Diakses pada 02 November 2018 pukul 20.00
- Wikipedia. 2018. Pengertian Rel,  
<https://id.wikipedia.org/wiki/rel>. Diakses pada 17 Oktober 2018 pukul 21.00